

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data pada bab sebelumnya, penelitian yang telah dilakukan mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada aktivitas pekerjaan produksi di *Assy. Crank Shaft* faktor resiko diantaranya yakni *Postural stress, Repetitive exertions, Sustained (static) exertion, Localized mechanical (contact) streses, dan Vibration*. Sehingga perlu dilakukan perbaikan secepatnya untuk meminimalkan paparan ergonomi terhadap karyawan (pekerja).
2. Hasil pengukuran tingkat risiko ergonomi terhadap keluhan pada pekerja bagian *Assy. Crank Shaft* di PT. MHA dengan menggunakan metode pengukuran ergonomi RULA, dari perhitungan tersebut terdapat 3 bagian yang menjadi *concern* utama dengan nilai skor rula yang tinggi yaitu terdapat skor 7 pada operator A, Skor 7 pada Operator H dan Skor 7 Pada Operator I, dengan mendapat skor tersebut maka perlu segera melakukan perbaikan.
3. Bentuk rekomendasi perbaikan pada aktivitas pekerjaan produksi di bagian *Assy. Crank Shaft* yaitu dengan membuat rancangan *Trolley Lifting* dengan ukuran berlandaskan perhitungan persentil 5% yaitu tinggi permukaan 71 cm, tinggi pegangan 138cm, lebar 75cm, dan panjang 121 cm, dengan usulan perancangan alat ini menurunkan skor Rula pada operator sebesar 57% sehingga bisa mengurangi risiko *musculoskeletal disorders* pada operator.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada PT. MHA untuk mengurangi permasalahan tersebut ,yaitu:

1. Segera lakukan perbaikan yaitu dengan mengadakan alat bantu *material handling* untuk para pekerja bagian Assy. *Crank Shaft* khususnya pada Operator A, Operator H, Dan Operator I dimana hasil pengukuran tingkat risiko yang dihasilkan sangat tinggi.
2. Memberikan perhatian lebih kepada para karyawan berupa memberikan fasilitas kerja yang sesuai dengan manusianya itu sendiri (ergonomis) khususnya kepada karyawan yang belum mengalami sakit akibat aktivitas kerja.
3. Jika sudah ada karyawan (pekerja) yang sudah terpapar masalah ergonomi khususnya keluhan *musculoskeletal disorders* diharapkan segera dilakukan pengobatan kepada pekerja sehingga karyawan tersebut dapat segera pulih dari sakit yang dideritanya.

